

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, R., & Indrajaya, A. (2020). Penentuan Nilai Percepatan Tanah Maksimum Terhadap Mitigasi Gempa bumi Kabupaten Pidie Jaya, Provinsi Aceh. *Jurnal Geografi: Media Informasi Pengembangan Dan Profesi Kegeografian*, 17(1), 23-26.
- Ambarwati, L. (2020). Pemetaan dan analisa pga maksimum gempa bumi pada Provinsi Aceh periode 2012–2017 dengan metode atenuasi (Bachelor's thesis, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Anggriani, F. (2018). Analisa komparatif percepatan tanah maksimum akibat gempa bumi M6.3 di selat mentawai berdasarkan rumusan empiris ground motion prediction equation (GMPE). Dalam *pillar of Physics* (Vol. 11, Nomor 1)
- Angraeni, A., Husna Lubis, L., Hestina Ginting Jurusan Fisika, M., Sanis dan Teknologi, F., Islam Negeri Sumatera Utara, U., & Stasiun Geofisika Kelas Deli Serdang Sumatera Utara, I. I. (2023). *Analisis Kerentanan Seismik Gempa Bumi Berdasarkan Nilai PGA Menggunakan Metode Esteva Pada Wilayah Kepulauan Nias*.
- Burhima, U. Q. F. (2018). Analisis Percepatan Tanah Maksimum Di Jawa Timur Dengan Menggunakan Metode Donovan Dan Metode Esteva. *Skripsi Universitas Brawijaya*.
- Douglas, J. (2022). *Ground motion prediction equations* 19642021. <https://www.strath.ac.uk/staff/douglasjohndr/>
- Edi, P. (2005). Sistem Informasi Geografis: Aplikasi Pemrograman MapInfo, CV. *Informatika, Bandung*.
- Gabriella Kapojos, C., Tamuntuan, G., & Pasau, G. (2015). analisis percepatan tanah maksimum dengan menggunakan rumusan esteva dan donovan (*Studi Kasus Pada Semenanjung Utara Pulau Sulawesi*).
- Gustin, A. (2009). Analisa Percepatan Tanah Maksimum Wilayah Pulau Sumatera Dan Sekitarnya Dengan Metode Mc. Guire RK Skripsi. *Akademi Meteorologi Dan Geofisika*.
- Handewi, I. (2014). *Analisis percepatan tanah maksimum gempabumi tektonik wilayah Jawa Timur menggunakan metode donovan* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Indri, R., Taunaumang, H., & Reynol Tumimomor, F. (2022). *Analisis Bahaya Gempa Bumi Menggunakan Metode Probabilistic Seismic Hazard Analysis Di Wilayah Likupang, Minahasa Utara* (Vol. 3, Nomor 1).

- IRWANSYAH, N. (2016). *ANALISA PERCEPATAN TANAH MAKSIMUM (PGA) DENGAN METODE DONOVAN DI DI YOGYAKARTA* (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).
- Januarti, Y., & Ramadoni, D. S. (2022, December). Analisis Pendekatan Empiris terhadap Percepatan Tanah Maksimum di Provinsi Papua Barat Menggunakan Metode Esteva, Donovan dan MV Mickey. In *Prosiding Seminar Nasional Fisika (SNF)* (Vol. 6, pp. 50-56).
- Kirbani, S. B., Prasetya, T., & Widigdo, F. M. (2006). Percepatan Getaran Tanah Maksimum Daerah Istimewa Yogyakarta 1943–2006. *Jurnal Geofisika, Himpunan Ahli Geofisika Indonesia, Edisi*, (1), 19-22.
- Kumala, T., Erni, E., & Sabarani, A. Z. (2016). *ANALISIS PERCEPATAN TANAH MAKSIMUM GEMPA BUMI DENGAN MAGNITUDO 6.0 MENGGUNAKAN PENDEKATAN PERUMUSAN EMPIRIS (Studi Kasus: Sabah, Kalimantan bagian utara, Tanggal 5 Juni 2015)* (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Kurniawan, S., Warnana, D. D., & Gya Nur Rochman, J. P. (2019). Pemetaan kerawanan bencana gempa bumi dengan metode psha periode ulang 2500 tahun studi kasus pulau lombok – nusa tenggara barat. *Jurnal Geosaintek*, 5(3), 109. <https://doi.org/10.12962/j25023659.v5i3.5387>
- Kusumawardani, B. N., Didik, L. A., & Bahtiar, B. (2020). Analisis PGA (Peak Ground Acceleration) Pulau Lombok Menggunakan Metode Pendekatan Empiris. *Jurnal Fisika dan Aplikasinya*, 16(3), 122. <https://doi.org/10.12962/j24604682.v16i3.6372>
- Magdalena Bessi, A., & Leo Sianturi, H. (2018). pemetaan nilai percepatan tanah maksimum dengan metode deterministic seismic hazard analysis dilokasi pembangunan observatorium nasional desa bitobe kecamatan amfoang tengah kabupaten kupang.
- Marlisa, M., Pujiastuti, D., & Billyanto, R. (2016). Analisis Percepatan Tanah Maksimum Wilayah Sumatera Barat (Studi Kasus Gempa Bumi 8 Maret 1977 dan 11 September 2014). *Jurnal Fisika Unand*, 5(1), 53-58.
- Massinai, M. A., Amaliah, K. R., Lantu, L., & Virman, V. (2016, October). Analisis Percepatan Tanah Maksimum, Kecepatan Tanah Maksimum dan MMI di Wilayah Sulawesi Utara. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL FISIKA (E-JOURNAL)* (Vol. 5, pp. SNF2016-EPA).
- Meruya Selatan No, J., Selatan, M., Jakarta Barat, K., & Jakarta, D. (2017). sistem informasi geografis (SIG) pemetaan jaringan pipa dan titik properti pelanggan di PT Aetra air Tangerang.
- Muhammad, L., & Putra, R. S. (2019). sistem informasi geografis pemetaan bencana gempa bumi provinsi Nusa Tenggara Barat
- Munir, M. (2003). Geologi Lingkungan. *Malang: Bayumedia Publishing*.
- Novia Sari, I., & Prastowo, T. (t.t.). analisis seismisitas dan potensi bahaya bencana seismik di wilayah selatan pulau sumatera. Dalam *Jurnal Inovasi Fisika Indonesia (IFI)* (Vol. 11). <https://earthquake.usgs.gov/earthquakes/search/>.

- Pasau, G., Daurina Bobanto, M., Pandara, D. P., Fisika, J., Model, M. K., Donovan, metode, & McGuire, M. (2018). *Model Percepatan Tanah Maksimum Di Kota Manado Menggunakan Metode Donovan dan McGuire.*
- Pebrilia, D. (2021). *Analisis percepatan tanah maksimum untuk pemetaan tingkat resiko gempa Bumi di Provinsi Maluku Utara* (Bachelor's thesis, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Prabowo, U. N., & Amalia, A. F. (2018). Analisis Percepatan Getaran Tanah Maksimum Untuk Memetakan Resiko Bencana Gempa Bumi Di Kab Pemalang, Jawa Tengah. *Science Tech: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, 4(2), 80-83.
- Prahasta, E. (2001). Konsep-konsep dasar sistem informasi geografis. *Bandung: Informatika.*
- Putri, A., Purwanto, M. S., & Widodo, A. (2017). Identifikasi Percepatan Tanah Maksimum (PGA) dan Kerentanan Tanah Menggunakan Metode Mikrotremor Jalur Sesar Kendeng. *Jurnal Geosaintek*, 3(2), 107-114.
- Saputri, D., & Pujiastuti, D. (2020). Analisis Kecocokan Nilai Percepatan Tanah Pulau Lombok Berdasarkan Perhitungan Empiris dengan Data Percepatan Tanah dari Akselerograf di Stasiun Mataram. *Jurnal Fisika Unand*, 9(1), 79-84.
- Sunardi, B. (2015). Percepatan Tanah Sintetis Kota Yogyakarta Berdasarkan Deagregasi Bahaya Gempa. *Jurnal Lingkungan dan Bencana Geologi*, 6(3), 211-228.
- Susilo, A., & Adnan, Z. (2013). Probabilistic seismic hazard analysis of East Java region, Indonesia. *International Journal of Computer and Electrical Engineering*, 5(3), 341.
- Triyono, R., & Hendra, R. (2018). Analisis tingkat kerentanan seismik di Sumatera Barat berdasarkan nilai percepatan tanah maksimum dan intensitas maksimum (periode data gempa tahun 2007-2017)(Analysis of the level of seismic vulnerability in West Sumatra based on the value of maximum ground acceleration and maximum intensity (earthquake data period 2007-2017)). *PILLAR OF PHYSICS*, 11(2).
- Ulfiana, dkk, E. (2018). Analisis pendekatan empiris PGA (Peak Ground Acceleration) pulau bali menggunakan metode donovan, Mc.guirre, dan M.v. mickey. *Jurnal Ilmu dan Inovasi Fisika*, 2(2).
- Ul-Haq, M. I. *Analisis percepatan tanah maksimum menggunakan rumus empiris di Provinsi Bali* (Bachelor's thesis, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

- Windiyanti, A. C. (2018). Analisis Zona Rawan Gempabumi Daerah Lampung Berdasarkan Nilai Percepatan Tanah Maksimum (PGA) Dan Data Accelerograph Tahun 2008-2017.
- Yeza Febriani, I. D. R. G. H. (2013). Analisis nilai peak ground acceleration dan indeks kerentanan seismik berdasarkan data mikroseismik pada daerah rawan gempabumi di kota bengkulu. *Jurnal Ilmiah Edu Research*.

